



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI APRIL 2016

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I KEDIRI - MATARAM

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

WAKODIM, SP

REDAKTUR

WAN DAYANTOLIS, S.Si, M.Si

IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

EDITOR

RESTU P. MEGANTARA, SST

AFRIYAS ULFAH, SST

TIM PENGOLAH DATA:

YUHANNA MAURITS, M.Si

HAMDAN NURDIN, SP

DAVID SAMPELAN, A.Md

I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP

HERNI SUSANTI, SP

MUHAMMAD HASAN, A.Md

DJOKO RAHARDJO, S.Kom

ANAS BAIHAQI, SP.

DESAIN COVER:

DAVID SAMPELAN, A.Md

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE.

TRI WAHYUDI

Website/Email:

<http://iklim.ntb.bmkg.go.id>

staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Dokumentasi Staklim Kediri

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi April tahun 2016.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – Mataram secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Maret 2016 merupakan informasi- kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Maret 2016 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Mei, Juni, dan Juli 2016) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Maret 2016) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Januari, Februari dan Maret 2016) dengan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, April 2016

Kepala Stasiun Klimatogi Klas I
Kediri– NTB



WAKODIM, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
PENGERTIAN.....	1
I. RINGKASAN	4
A. PANTAUAN.....	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	5
1. El Nino - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat	7
C. PRAKIRAAN	8
II. ANALISIS CURAH HUJAN.....	9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN MARET 2016	9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN MARET 2016.....	11
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN MARET 2016	13
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	14
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MEI 2016	14
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2016.....	14
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2016	15
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JUNI 2016.....	16
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2016	16
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2016.....	17
D. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI 2016	18
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2016	18
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2016	19
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA.....	20
A. UNSUR IKLIM	20
1. Iklim Mikro Provinsi NTB	20
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri	21
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	26
A. RINGKASAN	26
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Januari – Maret 2016.....	26
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei 2016.....	26
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JANUARI – MARET 2016.....	26
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MEI 2016	28
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2016.....	9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2016	11
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Maret 2016.....	13
Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2016	14
Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2016.....	15
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2016	16
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2016	17
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2016.....	18
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2016	19
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Maret 2016.....	20
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis	27
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis	28
Tabel 13. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update akhir Maret 2016 (Sumber: NCDC NOAA).....	5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari	7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 hpa Rata-Rata 30 Hari	7

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Maret 2016.....	6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal April 2016	6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Tahun 2016	21
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian	21
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad	21
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	22
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	22
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Kediri.....	23
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri	24
Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016	24
Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Maret 2016 Provinsi NTB.....	32
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei - Juli 2016 Provinsi NTB	34
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Maret 2016.....	37
Lampiran 3. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan Maret 2016.....	38
Lampiran 4. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Maret 2016.....	39
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Maret 2016	40
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2016.....	41
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2016	42
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2016	43
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2016.....	44
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2016	45
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2016.....	46
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Januari – Maret 2016	47
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok	48
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa	48
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Mei 2016.	49
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok	50
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa	50
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB.....	51

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan:

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan:

- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.

6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana 1 bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu :

Das I : Tanggal 1 – 10

Das II : Tanggal 11 – 20

Das III : Tanggal 21 – akhir bulan

7. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Desember-Februari- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan Desember-Februari-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

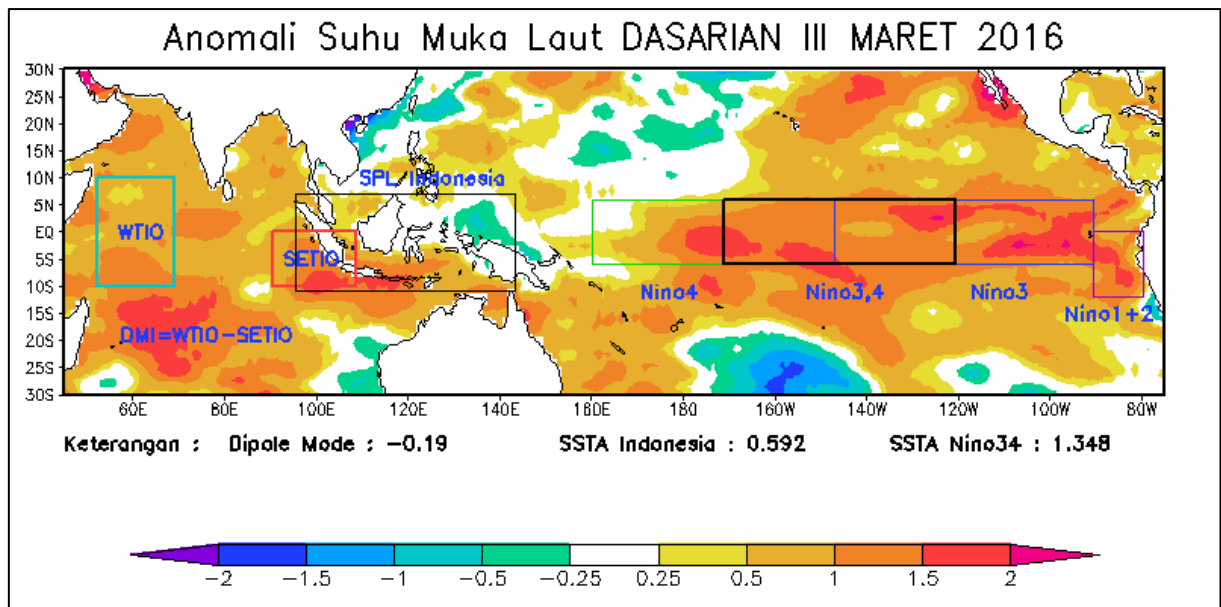
Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring:** Indeks Monsun Australia menunjukkan nilai negatif berkisar -3 s/d -9. Pada awal Maret indeks monsun masih bernilai positif namun di akhir Maret indeks monsun sudah menunjukkan nilai negatif. Nilai indeks monsun negatif mengindikasikan angin baratan sudah mulai beralih menjadi angin timuran di wilayah Indonesia khususnya wilayah NTB. Pada akhir Maret hingga memasuki awal April 2015 pertumbuhan awan di wilayah Indonesia khususnya NTB tidak terlalu signifikan terjadi. Awan-awan konvektif terjadi hanya dalam skala lokal yang menyebabkan hujan pada titik-titik tertentu. Angin baratan yang beralih menjadi angin timuran, serta berkurangnya pertumbuhan awan di wilayah NTB mengindikasikan kondisi peralihan musim hujan menuju musim kemarau.
- b. **Prakiraan:** Angin timuran akan menguat seiring dengan masuknya musim kemarau di wilayah NTB dengan prakiraan indeks monsun Australia berkisar antara -3 s/d -9. (Sumber : www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Hingga akhir Maret 2016, anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di sekitar perairan NTB berada dalam kondisi cukup hangat dengan anomali +0.25 s/d +1.0 °C jika dibandingkan dengan klimatologinya. Hal ini menyebabkan masih adanya potensi pertumbuhan awan di wilayah NTB.
- b. **Prakiraan :** Anomali suhu muka laut di wilayah perairan Bali, NTB dan NTT periode April 2016 diperkirakan masih cukup hangat. Pertumbuhan awan konvektif dalam skala lokal menyebabkan hujan pada titik-titik tertentu.
(Sumber : www.cpc.ncep.noaa.gov)

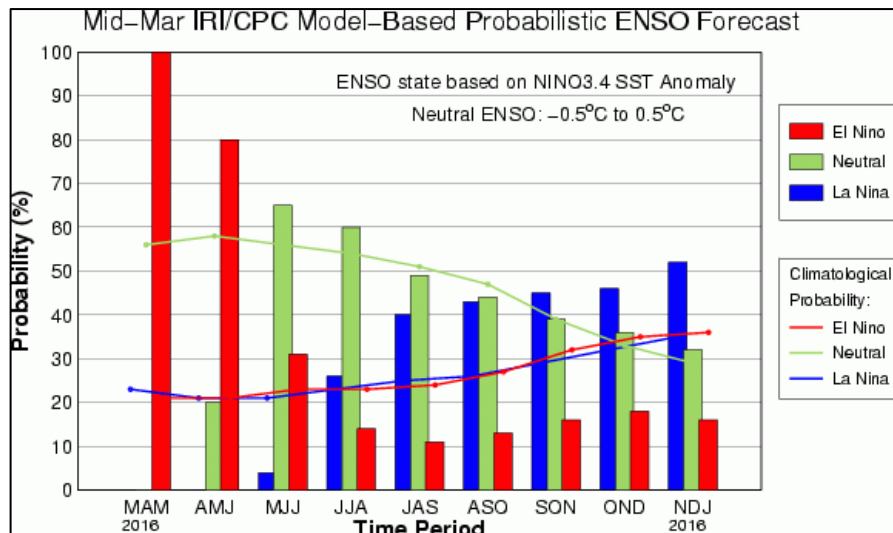


(Sumber: NCDC NOAA)
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update akhir Maret 2016

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

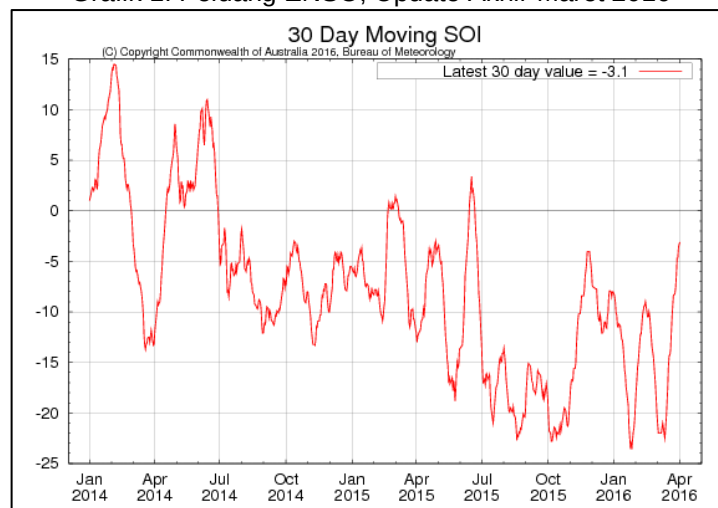
1. El Nino - La Nina

Hingga akhir Maret 2016 kondisi ENSO masih berada pada kondisi El Nino Sedang. Monitoring suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Niño 3.4) konsisten masih lebih hangat dari normalnya dengan anomali +1.0 °C s.d +1.5 °C. Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada awal April 2016 konsisten bernilai negatif dengan nilai -4.7. Nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan April 2016 diperkirakan berkisar pada nilai -10.0 sampai dengan +10.0. Peluang **El Nino** masih akan bertahan hingga Mei 2016 dengan peluang berkisar 80% – 90%, kemudian akan beralih pada kondisi **Netral** di bulan Juni dengan peluang berkisar 50% – 65%, sementara ada peluang terjadi kondisi **La Nina** mulai bulan Agustus dengan peluang berkisar 44% - 52%.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Maret 2016



Sumber: bom.gov.au

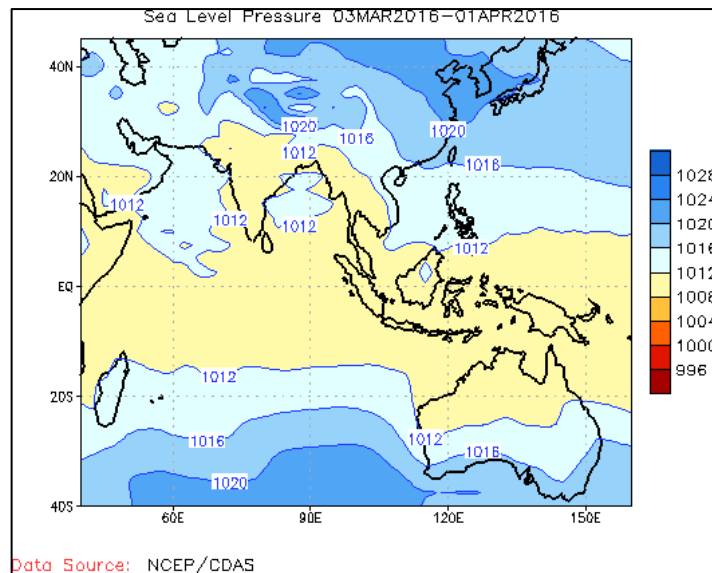
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Maret 2016

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga akhir Maret 2016, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga ujung timur Papua berada pada kondisi menghangat (positif) dengan kisaran -0.5°C s/d $+2.0^{\circ}\text{C}$. Diperkirakan anomali Suhu Muka Laut pada bulan April berkisar -0.5°C s/d $+1.5^{\circ}\text{C}$.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Maret 2016, rata-rata tekanan udara wilayah Indonesia termasuk Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1012 mb. Tekanan rendah umumnya masih ada di belahan bumi selatan (BBS). Hal ini ditandai dengan masih munculnya siklon tropis di wilayah Belahan Bumi Selatan yaitu Siklon Tropis Uriah di barat Australia. Diperkirakan tekanan udara di Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1010 mb s/d 1013 mb.

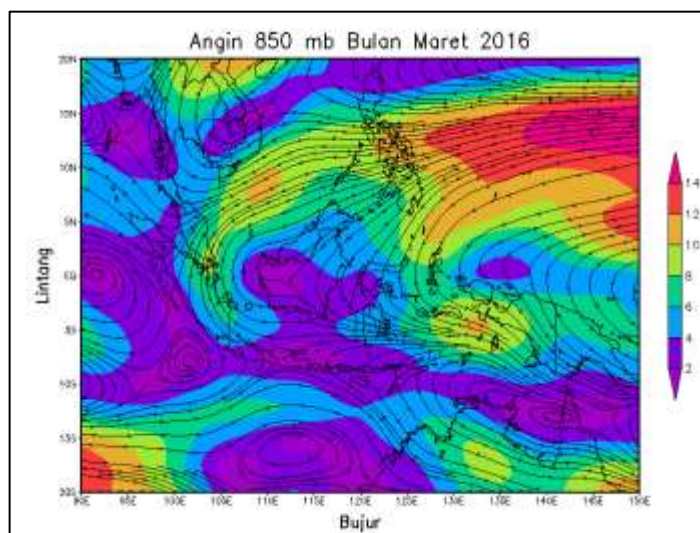


Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Maret 2016, angin dominan dari arah baratan , dengan kecepatan angin berkisar antara 2 - 6 knots (4 – 12 m/s). Diprakiraan angin akan beralih menjadi angin timuran dengan kecepatan 2 – 4 knots (2 – 8 m/s).



Sumber: www.esrl.noaa.gov

Gambar 3. Angin Lapisan 850 hpa Rata-Rata 30 Hari Bulan Maret

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Maret 2016, kondisi curah hujan berkisar antara 7 - 582 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Kecamatan Pringgarata Kab. Lombok Tengah yang mencapai 582 mm, dan terendah 7 mm yang terjadi di Kecamatan Batu Layar Kab. Lombok Barat dengan sifat hujan secara umum **Atas Normal (AN)**.

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 34.4°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 35.0°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 22.2°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 22.2°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 56 - 100 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 62 – 98 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Mei, Juni, dan Juli 2016, adalah sebagai berikut:

1. Prospek curah hujan bulan Mei hingga Juli 2016, secara umum wilayah NTB akan mengalami penurunan curah hujan seiring dengan masuknya Musim Kemarau 2016. Di prakirakan Awal Musim Kemarau 2016 di wilayah NTB berkisar pada akhir Maret hingga awal Mei. Secara umum Awal Musim Kemarau jatuh pada bulan April.
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar antara 22.5 – 34.0°C di Pulau Lombok dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 55 - 95%, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 23.5 – 35.5 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 60 - 95%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :
Memasuki bulan April, kondisi curah hujan akan mulai berkurang. Angin baratan mulai melemah dan beralih menjadi angin timuran di atas Indonesia khususnya di NTB. Walau demikian pembentukan awan-awan konvektif masih dapat dirasakan dengan adanya hujan yang bersifat lokal. Prediksi curah hujan di bulan Mei 2016 berkisar 21 - 150 mm/bulan, sedangkan untuk bulan Juni 2016 berkisar < 20 s/d 50 mm/bulan. Bulan Juni 2016 berkisar < 20 mm/bulan. Sifat hujan umumnya **Normal (N) – Bawah Normal (AN)**.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN MARET 2016

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Maret 2016 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Batu Layar
21 - 50	Mataram	Ampenan, Selaparang, Sekarbela
	Lombok Barat	Gunung Sari
	Sumbawa Barat	Poto Tano
51 -100	Mataram	Cakranegara, Mataram, Sandubaya
	Lombok Barat	Sekotong
	Lombok Utara	Tanjung
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Keruak
	Sumbawa Barat	Seteluk, Brang Rea, Maluk, Brang Ene
	Sumbawa	Lape, Lenangguar, Ropang, Alas Barat, Lopok
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda
	Bima	Belo, Wawo, Ambalawi
101 - 150	Lombok Barat	Lembar, Lingsar
	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Kayangan
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Taliwang
	Sumbawa	Alas, Buer, Sumbawa, Plampang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Orong Telu, Lantung
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo
	Bima	Monta, Bolo, Woha, Wera, Donggo, Langgudu, Madapangga
151 - 200	Lombok Barat	Gerung, Kediri, Labuapi, Kuripan
	Lombok Tengah	Praya Timur, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah
	Lombok Timur	Sikur, Swela, Terara, Wanasaba
	Sumbawa	Utan, Labuhan Badas, Rhee, Tarano
	Dompu	Huu, Pekat
	Bima	Sape, Lambu
201 - 300	Lombok Utara	Pemenang
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pujut, Kopang, Batukliang Utara, Jonggat
	Lombok Timur	Semalun
	Sumbawa	Moyohilir, Empang
	Bima	Sanggar
301 - 400	Lombok Barat	Narmada
	Lombok Tengah	Batukliang, Praya

401 – 500	-	-
> 500	Lombok Tengah	Pringgarata

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Maret 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN MARET 2016

Hasil analisis sifat hujan bulan Maret 2016 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Narmada,	Kediri, Kuripan,	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,
Lombok Utara	-	Pemenang,	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,
Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,	Pujut, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Praya Timur,
Lombok Timur	Sikur, Swela,	Wanasaba,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, Empang,	Labuhan Badas, Moyo Utara,	Alas, Buer, Utan, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Tarano,

			Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	Huu, Pekat,	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	Sanggar,	Sape,	Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Maret 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3.

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN MARET 2016

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Maret 2016 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Maret 2016

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Tengah	Praya Timur,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasea, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Alas, Utan, Lape, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Belo, Wawo, Ambalawi, Langgudu,
11 – 20	Mataram	Cakranegara, Mataram,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Lingsar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Masbagik, Sembalun,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Labangka, Moyo Utara,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Bima	Sanggar, Monta, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Lambu, Madapangga,
21 – 31	Sumbawa	Moyo Hilir

Peta Analisis Hari Hujan bulan Maret 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Mei, Juni, dan Juli 2016 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Mei, Juni, dan Juli 2016 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MEI 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2016

Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja
	Kota Bima	Raba
	Bima	Sanggar, Bolo, Sape
21 - 50	Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Batu Layar,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Keruak, Sakra, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Labuhan Badas, Moyo Utara, Maronge, Lopok,
	Dompu	Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
51 - 100	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lingsar, Labuapi,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Tarano, Orong Telu, Lantung,
101 - 150	Lombok Barat	Narmada, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Mei 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2016

Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Cakranegara, Mataram, Sandubaya,	Ampenan, Selaparang, Sekarbela,	-
Lombok Barat	Kediri, Kuripan,	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Labuapi,	Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	Pujut,	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Masbagik, Sikur, Swela, Selong, Wanasaba,	Pringgabaya, Aikmel,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Sambelia, Sembalun, Keruak, Sakra, Terara, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	Utan, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Moyo Hilir, Lunyuk, Batulante, Labuhan Badas, Moyo Utara, Maronge,	Alas, Buer, Alas Barat,
Dompu	Huu,	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Monta, Sape, Langgudu, Lambu,	Sanggar, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Mei 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JUNI 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2016

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Batu Layar,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sikur, Keruak,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Sembalun, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
51 – 100	-	-
101- 150	-	-
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 – 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Juni 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2016

Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Narmada, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Gerung, Lembar, Sekotong,	Lingsar, Batu Layar,
Lombok Utara	Tanjung, Pemenang,	Bayan, Kayangan,	Gangga,
Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,	-
Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Swela, Keruak, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Barat,	Sambelia,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Brang Rea,	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Empang, Labuhan Badas, Moyo Utara,	Buer, Lenangguar, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Alas, Utan, Lape, Plampang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Lopok,
Dompu	-	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	Huu,
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Lambu, Madapangga,	Monta, Belo, Wawo, Ambalawi, Langgudu,	Sanggar,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Juni 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2016

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
0 - 20	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Kopang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Swela, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Juli 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2016

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Ampenan, Cakranegara, Mataram,	-
Lombok Barat	Labuapi,	Gerung, Batu Layar,	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	-	Bayan,	Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Sikur,	Sambelia,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Poto Tano,	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	Moyo Hilir,	Alas, Buer, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Juli 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Maret 2016

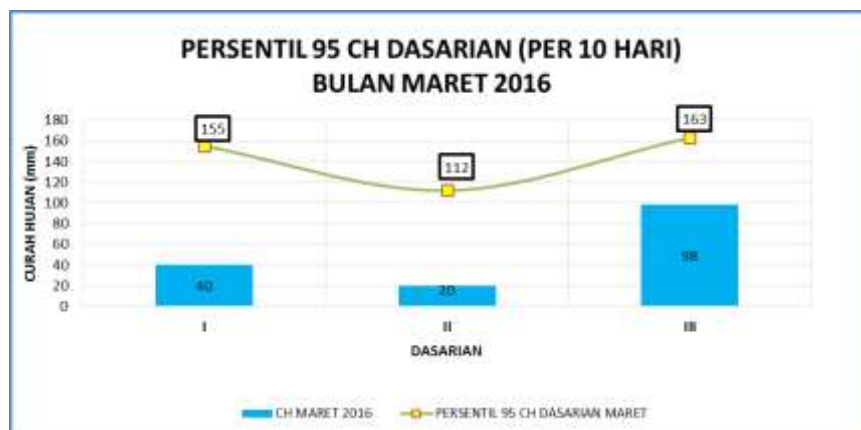
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	23.6 – 34.0	23.1 – 33.6	23.8 – 33.6	24.6 – 34.6
	Maksimum	34.4	33.8	34.0	35.0
	Tanggal	22	19, 21	30	9
	Minimum	22.2	22.4	22.0	24.4
	Tanggal	19, 25	2	12	31
Curah Hujan (mm)	Jumlah	158	274	158	174
	Hari Hujan	16	16	10	20
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	71	73	76	67
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	19, 20	5, 7, 16, 18, 19, 20, 21, 22	4, 6, 20	5, 20, 25, 31
	Terendah	0	0	20	6
	Tanggal	2	31	2	2
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	10011.9	1011.6	1011.4	1011.8
	Tertinggi	1014.8	1013.6	1013.7	1014.3
	Tanggal	27	26, 27	27	27
	Terendah	1009.9	1009.4	1009.2	1009.6
	Tanggal	22	22	22	22
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	84	86	84	88
	Tertinggi	98	100	97	98
	Tanggal	2	1	1	6, 16, 28
	Terendah	54	56	63	62
	Tanggal	19	31	21	30
Angin (knot)	Rata-rata	3	5	4	1
	Arah Terbanyak	Timur Laut	Barat Daya	Tenggara	Utara
	Variasi Arah	Barat – Barat Laut	Selatan - Barat	Tenggara-Selatan	Barat Daya - Utara
	Kec. Terbesar	22	16	10	13
	Tanggal	5	1	3, 21	1

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri

a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016



Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

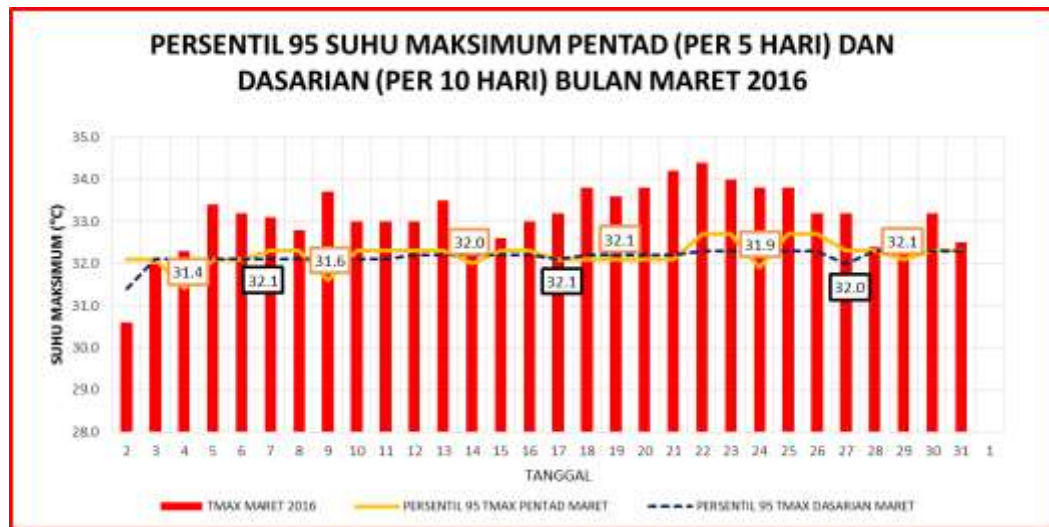


Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

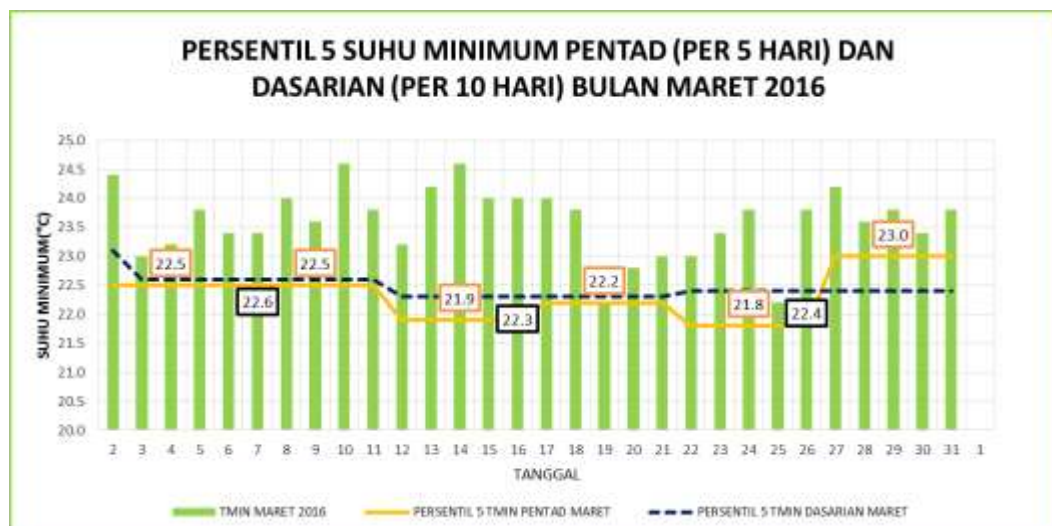
Berdasarkan Grafik 3 persentil 95 curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Kediri pada bulan Maret 2016 tidak mengalami curah hujan esktrim pada skala waktu dasarian dan pentad. Curah hujan yang tercatat pada bulan Maret 2016 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah

179 mm sedangkan nilai persentil 95% pada bulan Maret adalah 305 mm. Curah hujan pada bulan Maret 2016 juga masih lebih rendah dibandingkan dengan normalnya. Hal ini berpengaruh pada sifat hujan yang berada di bawah normalnya (disingkat **BN**). Pada grafik 4 dan 5 dapat dilihat tidak ada curah hujan ekstrim di atas persentil 95 baik berdasarkan periode dasarian maupun periode pentad.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

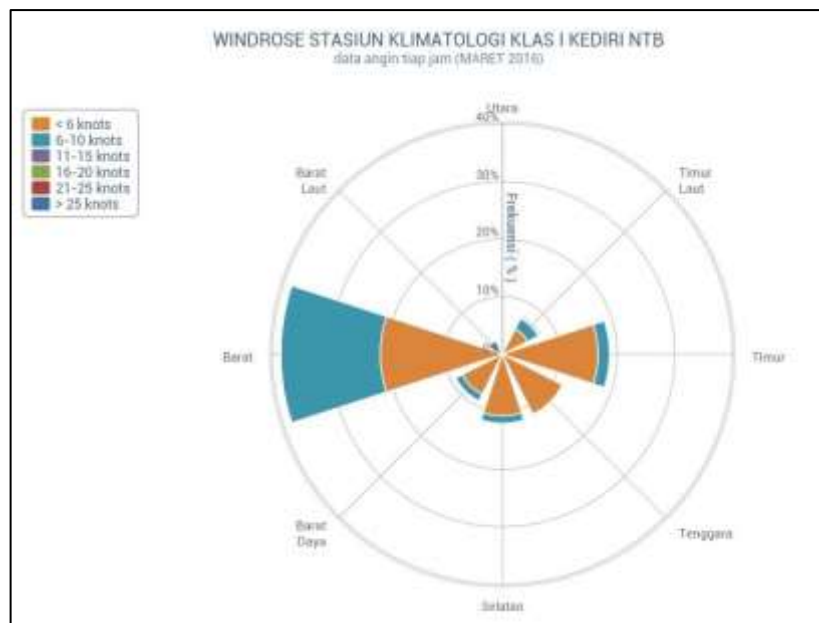


Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Kediri. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum

ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu maksimum harian pada bulan Maret 2016 hampir setiap hari tercatat melewati batas ekstrim 95, kecuali tanggal 2 dan 3. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya curah hujan di bulan Maret yang menyebabkan suhu menjadi meningkat. Hal serupa juga dapat diamati dari grafik suhu udara minimum harian pada bulan Februari 2016 (grafik 7), secara umum suhu udara minimum harian berada pada jauh di atas batas garis persentil 5%, kecuali pada tanggal 25 yang tercatat lebih rendah dari persentil 5%. Hal ini menandakan pada tanggal tersebut terjadi suhu minimum ekstrim.

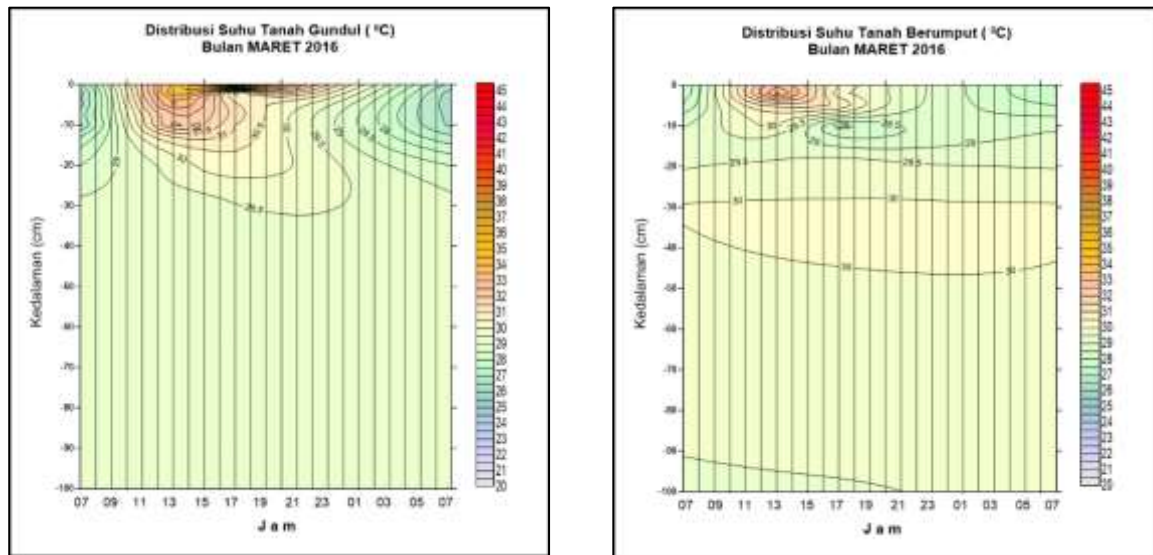
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Kediri

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Maret 2016, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Kediri angin dominan bertiup dari arah Barat hingga dengan kecepatan 6 – 10 knot (12 – 20 m/s). Selain dari Barat angin juga bertiup variasi dari arah Timur hingga Selatan.

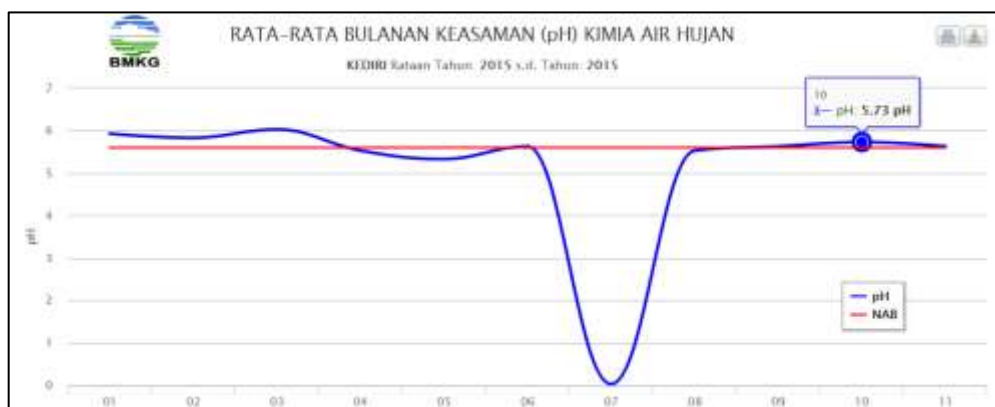
d. Suhu Tanah



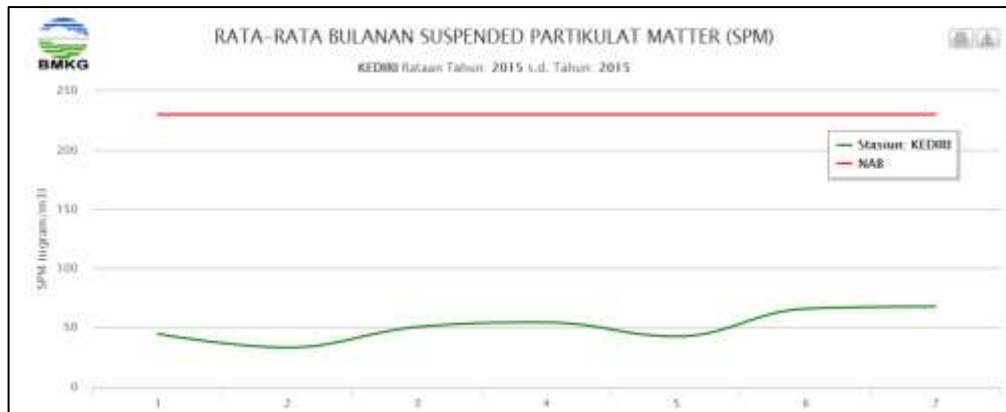
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas. Suhu tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 38.3 °C dan terendah tercatat sebesar 26.2 °C. Adapun pada tanah berumput suhu tertinggi tercatat sebesar 33.6 °C dan terendah tercatat sebesar 27.5 °C.

e. Informasi Kualitas Udara



Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015



Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015

Berdasarkan analisis kualitas udara baik dari grafik Kimia Air Hujan dan *Suspended Particulat Matter* (SPM) menunjukkan kondisi kualitas udara. Hasil dari pH air hujan di Stasiun Klimatologi Kediri yang mewakili NTB pada 4 bulan terakhir (November 2015) menunjukkan kualitas udara diatas ambang batas yaitu 5.7 (Nilai Ambang Batas/NAB untuk wilayah Kediri adalah 5.6). Curah hujan yang belum signifikan terjadi belum dapat memebersihkan udara di wilayah Stasiun Klimatologi Kediri sehingga tercatat pH air hujan yang cukup tinggi walau secara umum masih dalam rata-rata NAB. Sedangkan untuk kondisi SPM di Stasiun Klimatologi Kediri hingga bulan Juli 2015 yang mewakili NTB berada pada nilai yang jauh di bawah NAB (Nilai Ambang Batas) yang mengartikan udara di NTB masih dalam kategori bersih.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan rakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Januari – Maret 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Januari – Maret 2016 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Normal** di wilayah Pulau Lombok kecuali Lombok Timur bagian Utara **agak Kering**. Pulau Sumbawa umumnya **kondisi Normal** kecuali di Sumbawa bagian tengah berada pada **kondisi Agak Basah**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei 2016

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Mei 2016 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya normal** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa kecuali sebagian kecil Lombok Tengah dalam kondisi **agak Kering**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAH BULAN JANUARI – MARET 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Januari – Maret 2016) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Januari – Maret 2016) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	Cakranegara,	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	Batu Layar,	Sekotong,	Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	Jerowaru, Sambelia,	Pringgabaya, Keruak,	Sakra Timur, Sakra Barat,	Aikmel, Montong Gading, Masbagik, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	Seteluk, Poto Tano, Brang Rea, Brang Ene,	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk,	-
SUMBAWA	-	Tarano,	Plampang,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	Manggalewa, Dompnu, Woja,	Hu'u, Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	Bolo, Sape, Lambu,	Sanggar, Monta, Belo, Wohu, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	Pringgarata	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MEI 2016

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Mei 2016 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan April dan Mei 2016 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Maret 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	Cakranegara,	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	Batu Layar,	Sekotong,	Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Pringgarata
LOMBOK TIMUR	Jerowaru, Sambelia,	Pringgabaya, Keruak,	Sakra Timur, Sakra Barat,	Aikmel, Montong Gading, Masbagik, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	Seteluk, Poto Tano, Brang Rea, Brang Ene,	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk,	-
SUMBAWA	-	Tarano,	Plampang,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	Manggalewa, Domp, Woja,	Hu'u, Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	Bolo, Sape, Lambu,	Sanggar, Monta, Belo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Maret 2016 di Pulau Lombok secara umum berada dalam kondisi **Cukup** dan Pulau Sumbawa secara umum berada dalam kondisi **Cukup - Sedang**. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	Narmada, Lingsar, Praya Barat, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Sembalun,	Alas, Lape, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Sedang	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Kopang, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Manggalewa, Huu, Kempo, Domp, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
Kurang	-	-

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Maret 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Maret 2016 Provinsi NTB

Kabupaten/ Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Maret 2016 (mm)	Sifat
			CH (mm)	Tahun	CH (mm)	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	154 - 208	383	1989	29	1997	29	BN
	Cakranegara	198 - 268	378	2000	14	1998	71	BN
	Mataram	198 - 268	387	1978	0	1962	61	BN
	Selaparang	154 - 208	417	1978	35	1997	47	BN
Lombok Barat	Gerung	170 - 230	387	2002	23	1983	159	BN
	Lembar	170 - 230	326	2006	57	2009	128	BN
	Narmada	185 - 250	512	2001	62	1983	338	AN
	Sekotong	164 - 222	390	1994	40	1983	65	BN
	Lingsar	159 - 215	292	2009	148	2016	148	BN
	Gunung Sari	159 - 215	645	1994	0	1999	33	BN
	Batu Layar	154 - 208	226	2015	7	2016	7	BN
	Kediri	174 - 235	355	2002	102	2014	179	N
Lombok Utara	Tanjung	168 - 227	742	1971	6	1979	66	BN
	Gangga	168 - 227	537	2012	80	2014	130	BN
	Bayan	168 - 227	358	2009	46	1997	121	BN
	Pemenang	168 - 227	688	2012	84	2014	216	N
Lombok Tengah	Praya Timur	168 - 227	564	1995	9	1991	153	BN
	Praya Barat	177 - 239	555	1994	31	1981	261	AN
	Pringgarata	185 - 250	583	2016	124	2011	583	AN
	Kopang	198 - 268	441	1995	57	1987	277	AN
	Pujut	185 - 250	555	1985	32	1987	243	N
	Janapria	155 - 210	413	2008	32	1991	197	N
	Batukliang	146 - 198	705	1994	76	1961	337	AN
	Praya	161 - 218	517	2010	0	1977	338	AN
	Batukliang Utara	170 - 230	556	2008	193	2015	240	AN
	Jonggat	156 - 211	476	1988	45	1983	293	AN

Lanjutan....

Kabupaten /Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Maret 2016 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	179 - 242	591	1984	24	2010	71	BN
	Mnt. Gading	195 - 264	599	2012	9	1987	124	BN
	Sukamulia	184 - 249	346	2012	10	2004	126	BN
	Pringgabaya	109 - 147	182	2012	70	2016	70	BN
	Aikmel	179 - 242	359	2012	78	2016	69	BN
	Masbagik	179 - 242	315	2012	74	2010	115	BN
	Sambelia	240 - 325	797	2012	49	2010	71	BN
	Semalun	240 - 325	828	2012	85	1997	238	BN
	Sikur	109 - 147	670	1998	23	1983	159	AN
	Swela	109 - 147	274	2014	30	2009	172	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	181 - 245	406	1971	0	2003	62	BN
	Tano	181 - 245	228	2015	41	2016	41	BN
	Sekongkang	181 - 245	357	2012	77	2014	140	BN
Sumbawa	Alas	171 - 231	484	2012	44	1997	123	BN
	Buer	169 - 229	457	2012	45	2013	122	BN
	Utan	169 - 229	556	1994	21	1978	158	BN
	Moyo Hilir	180 - 244	690	2012	0	1980	248	AN
	(Diperta) Sbw	183 - 248	1236	2007	5	2009	265	AN
	Sumbawa	183 - 248	706	1973	0	1966	115	BN
	Lape	164 - 222	404	1998	43	2013	70	BN
	Plampang	152 - 206	594	2011	29	1974	150	BN
	Lenangguar	187 - 253	424	1963	19	2001	68	BN
	Empang	152 - 206	396	1998	23	2014	232	AN
Dompu	Manggalewa	145 - 196	305	2012	92	2013	137	BN
	Hu'u	142 - 192	244	2012	44	2010	173	N
Bima	Sanggar	156 - 211	439	2011	27	2010	243	AN
	Rasanae	153 - 207	379	1999	0	2005	53	BN
	Bolo	145 - 196	383	1989	18	1980	126	BN
	Sape	128 - 173	371	1977	2	1997	172	N

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei - Juli 2016 Provinsi NTB

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MEI 2016		JUNI 2016		JULI 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	51 - 100	N	21 - 50	AN	0 - 20	N
	Cakranegara	51 - 100	AN	21 - 50	AN	0 - 20	N
	Mataram	51 - 100	AN	21 - 50	AN	0 - 20	N
	Selaparang	51 - 100	N	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Sekarbela	51 - 100	N	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Sandubaya	51 - 100	AN	21 - 50	AN	0 - 20	AN
Lombok Barat	Gerung	51 - 100	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Lembar	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Narmada	101 - 150	N	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Sekotong	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Lingsar	51 - 100	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Gunung Sari	101 - 150	N	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Batu Layar	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Kediri	101 - 150	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Labuapi	51 - 100	N	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Kuripan	101 - 150	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
Lombok Utara	Tanjung	21 - 50	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Gangga	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Bayan	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Pemenang	21 - 50	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Kayangan	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Praya Barat	51 - 100	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Pringgarata	51 - 100	BN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Kopang	51 - 100	BN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Pujut	51 - 100	AN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Janapria	51 - 100	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Batukliang	51 - 100	BN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Praya	51 - 100	BN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Praya Barat Daya	51 - 100	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Praya Tengah	51 - 100	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Batukliang Utara	51 - 100	BN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Jonggat	51 - 100	BN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
Lombok Timur	Jerowaru	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Mt. Gading	51 - 100	BN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Sukamulia	21 - 50	BN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Pringgabaya	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Aikmel	51 - 100	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Masbagik	51 - 100	AN	21 - 50	N	0 - 20	BN

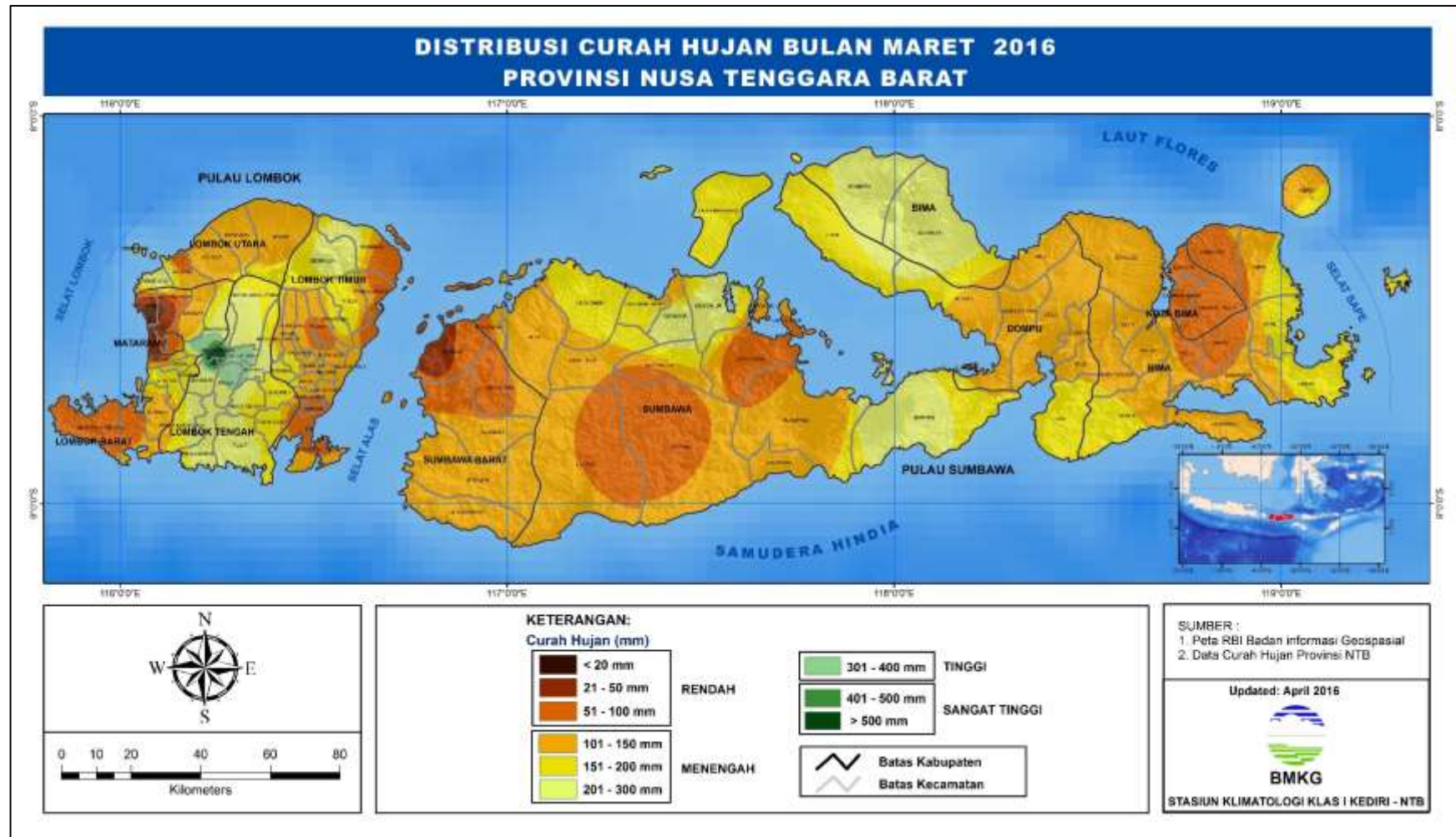
Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MEI 2016		JUNI 2016		JULI 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	21 - 50
	Sembalun	51 - 100	BN	21 - 50	N	0 - 20	51 - 100
	Sikur	51 - 100	AN	0 - 20	AN	0 - 20	51 - 100
	Swela	51 - 100	AN	21 - 50	N	0 - 20	51 - 100
	Keruak	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	21 - 50
	Sakra	21 - 50	BN	21 - 50	AN	0 - 20	21 - 50
	Terara	51 - 100	BN	21 - 50	AN	0 - 20	51 - 100
	Selong	51 - 100	AN	21 - 50	AN	0 - 20	51 - 100
	Pringgasela	51 - 100	BN	21 - 50	N	0 - 20	51 - 100
	Suralaga	51 - 100	BN	21 - 50	AN	0 - 20	51 - 100
	Wanasaba	51 - 100	AN	21 - 50	N	0 - 20	51 - 100
	Labuhan Haji	21 - 50	BN	21 - 50	AN	0 - 20	21 - 50
	Sakra Timur	21 - 50	BN	21 - 50	AN	0 - 20	21 - 50
	Sakra Barat	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	21 - 50
Sumbawa Barat	Seteluk	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	21 - 50
	Poto Tano	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	21 - 50
	Sekongkang	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	21 - 50
	Jereweh	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	21 - 50
	Taliwang	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	21 - 50
	Brang Rea	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	21 - 50
	Maluk	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	21 - 50
	Brang Ene	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	21 - 50
Sumbawa	Alas	51 - 100	BN	0 - 20	BN	0 - 20	51 - 100
	Buer	51 - 100	BN	0 - 20	N	0 - 20	51 - 100
	Utan	51 - 100	AN	0 - 20	BN	0 - 20	51 - 100
	Moyo Hilir	21 - 50	N	0 - 20	AN	0 - 20	21 - 50
	SBW Diperta	21 - 50	N	0 - 20	AN	0 - 20	21 - 50
	SBW BMKG	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	21 - 50
	Lape	21 - 50	AN	0 - 20	BN	0 - 20	21 - 50
	Plampang	51 - 100	AN	0 - 20	BN	0 - 20	51 - 100
	Lenangguar	51 - 100	AN	0 - 20	N	0 - 20	51 - 100
	Empang	51 - 100	AN	0 - 20	AN	0 - 20	51 - 100
	Lunyuk	51 - 100	N	0 - 20	N	0 - 20	51 - 100
	Batu Lanteh	51 - 100	N	0 - 20	N	0 - 20	51 - 100
	Moyo Hulu	51 - 100	AN	0 - 20	N	0 - 20	51 - 100
	Ropang	51 - 100	AN	0 - 20	N	0 - 20	51 - 100
	Alas Barat	51 - 100	BN	0 - 20	BN	0 - 20	51 - 100
	Labuhan Badas	21 - 50	N	0 - 20	AN	0 - 20	21 - 50

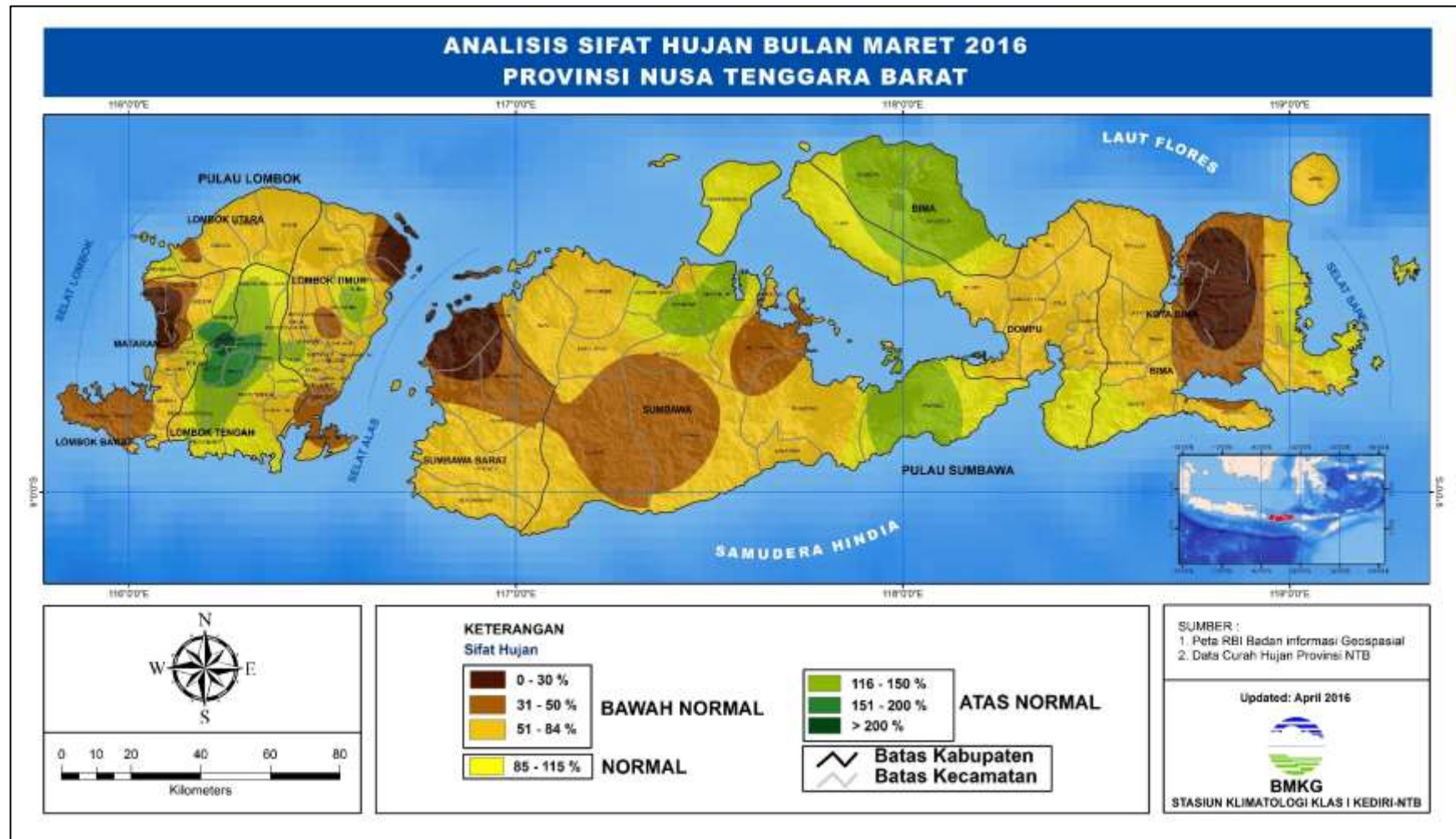
Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MEI 2016		JUNI 2016		JULI 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	51 - 100	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Rhee	51 - 100	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Unter Iwes	51 - 100	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Moyo Utara	21 - 50	N	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Maronge	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Tarano	51 - 100	AN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Lopok	21 - 50	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Orong Telu	51 - 100	AN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Lantung	51 - 100	AN	0 - 20	N	0 - 20	BN
Dompu	Manggalewa	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Huu	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Kempo	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Dompu	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Kilo	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Woja	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Pekat	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Pajo	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
Kota Bima	Raba	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Rasanae Barat	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Rasanae Timur	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Asakota	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Mpunda	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
Bima	Monta	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sanggar	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Belo	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Bolo	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Sape	0 - 20	N	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Woha	21 - 50	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Wawo	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Wera	21 - 50	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Donggo	21 - 50	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Ambalawi	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Langgudu	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Lambu	21 - 50	N	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Madapangga	21 - 50	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN

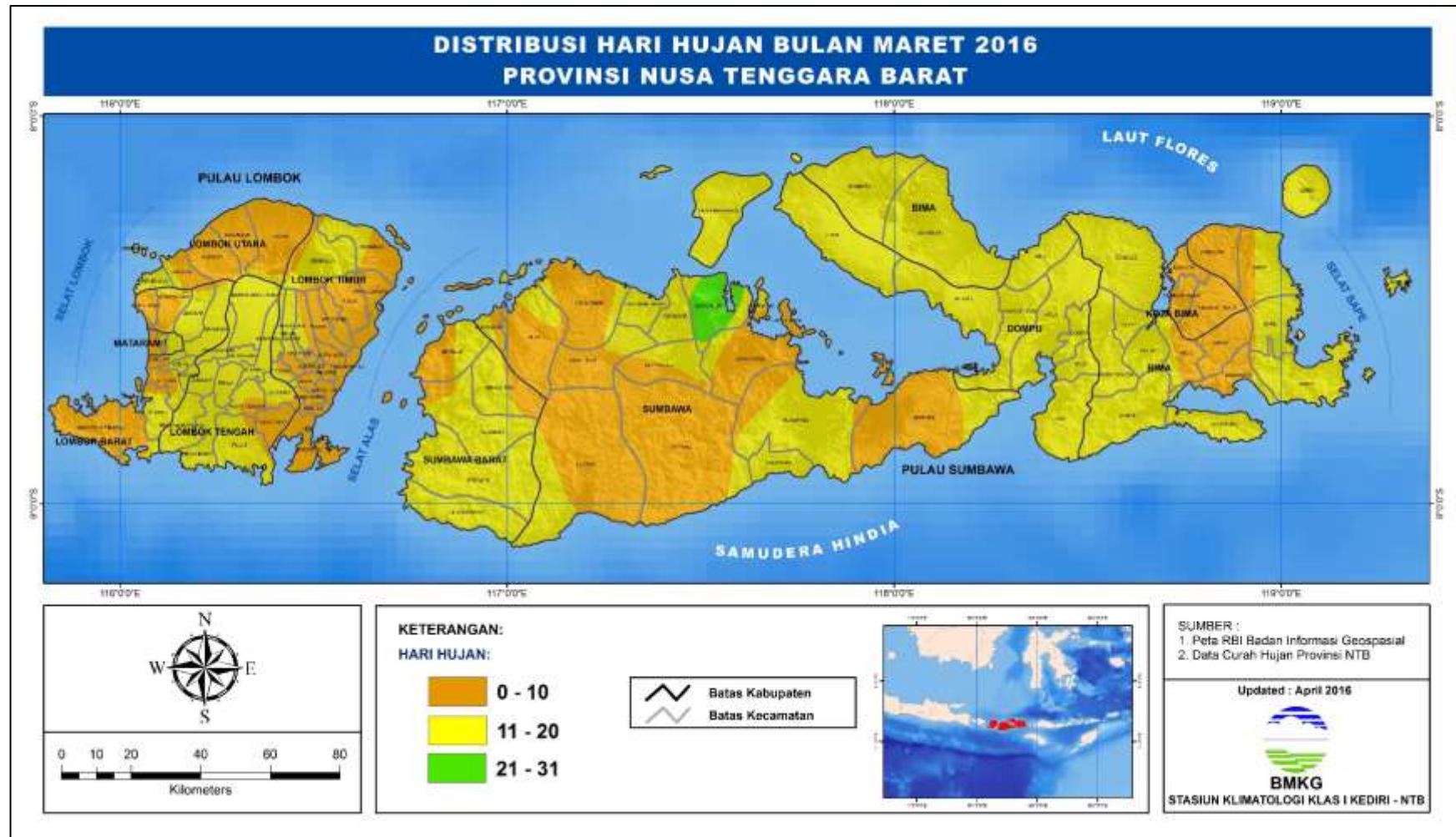
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Maret 2016



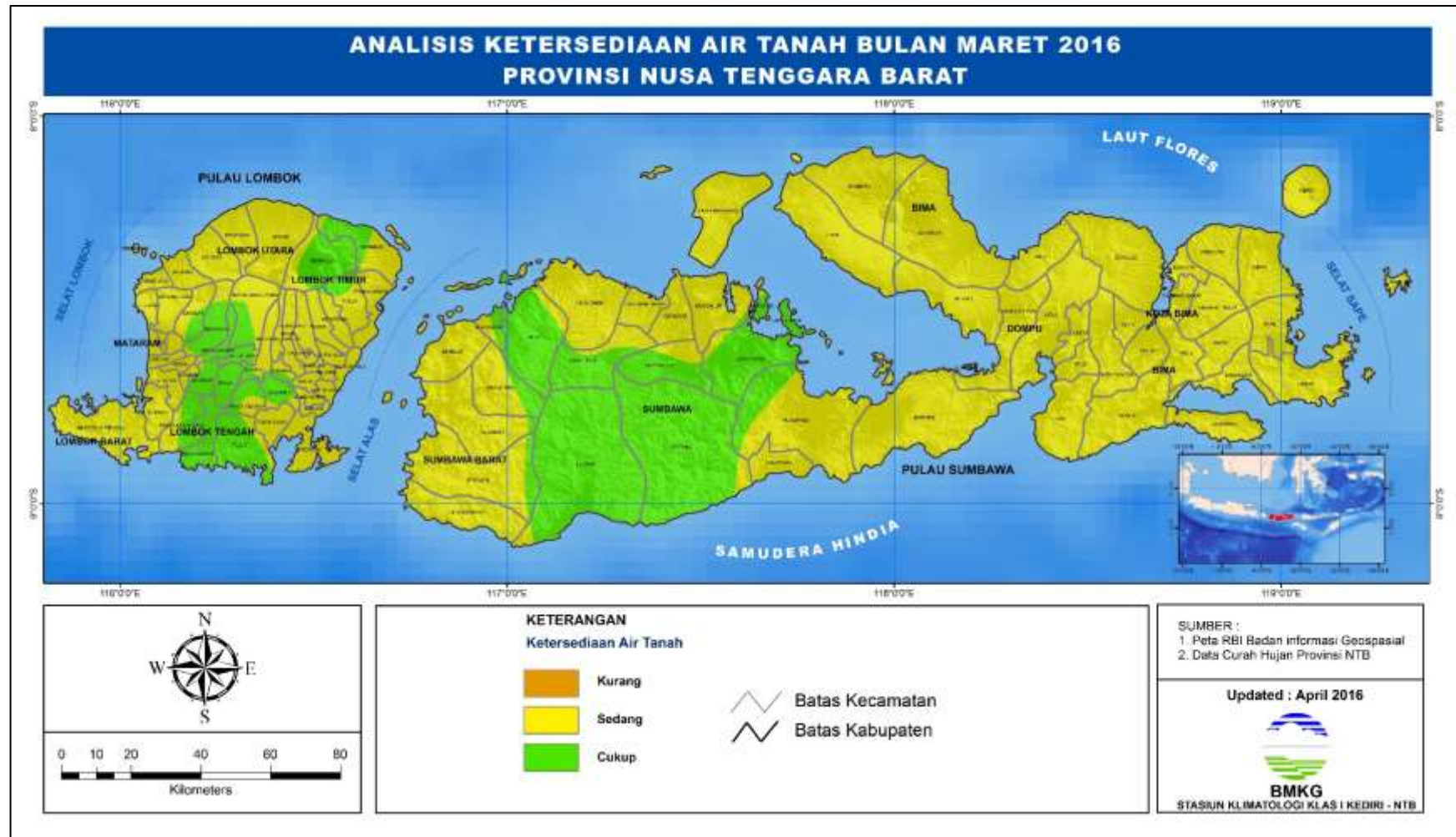
Lampiran 3. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan Maret 2016



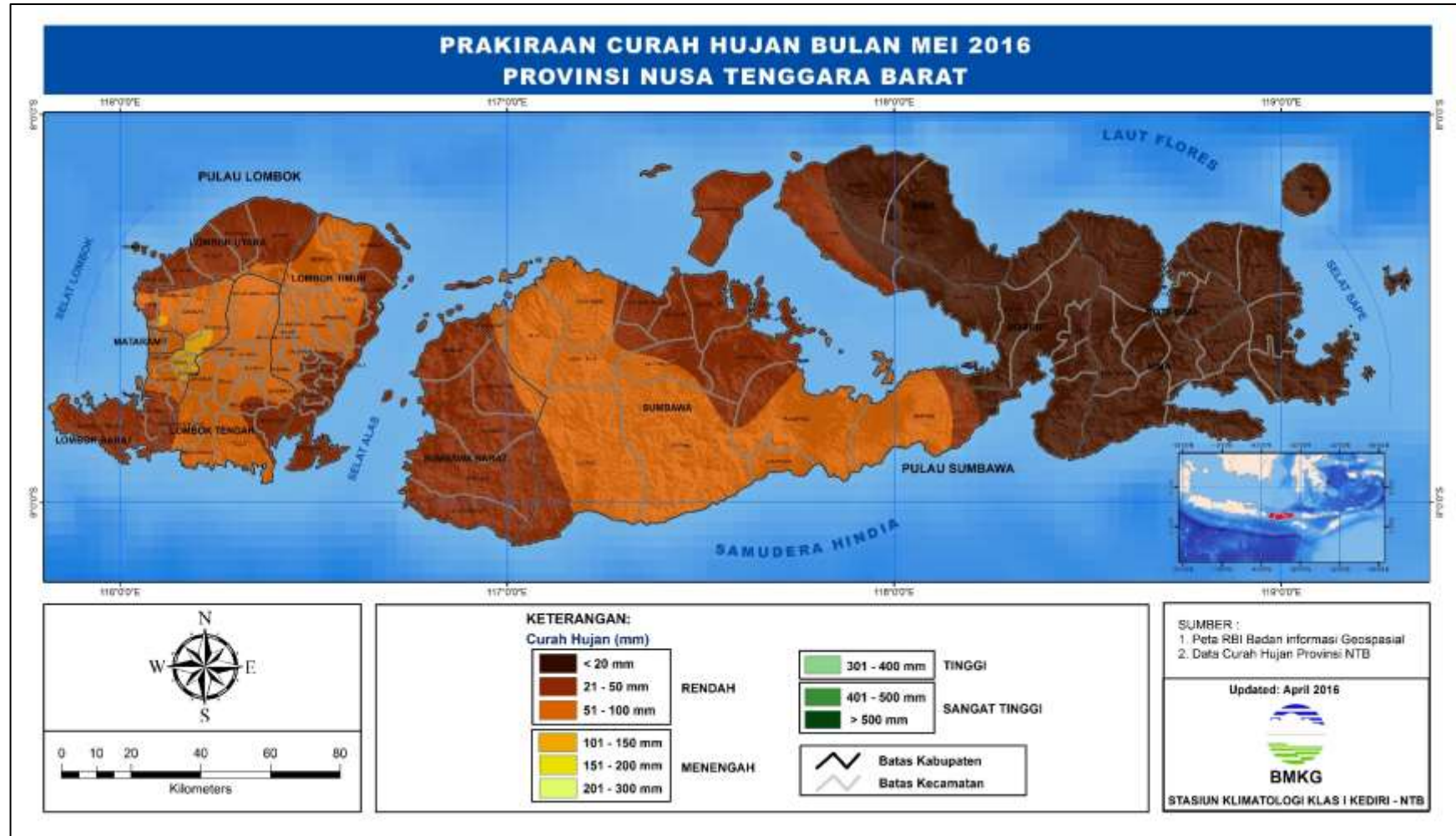
Lampiran 4. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Maret 2016



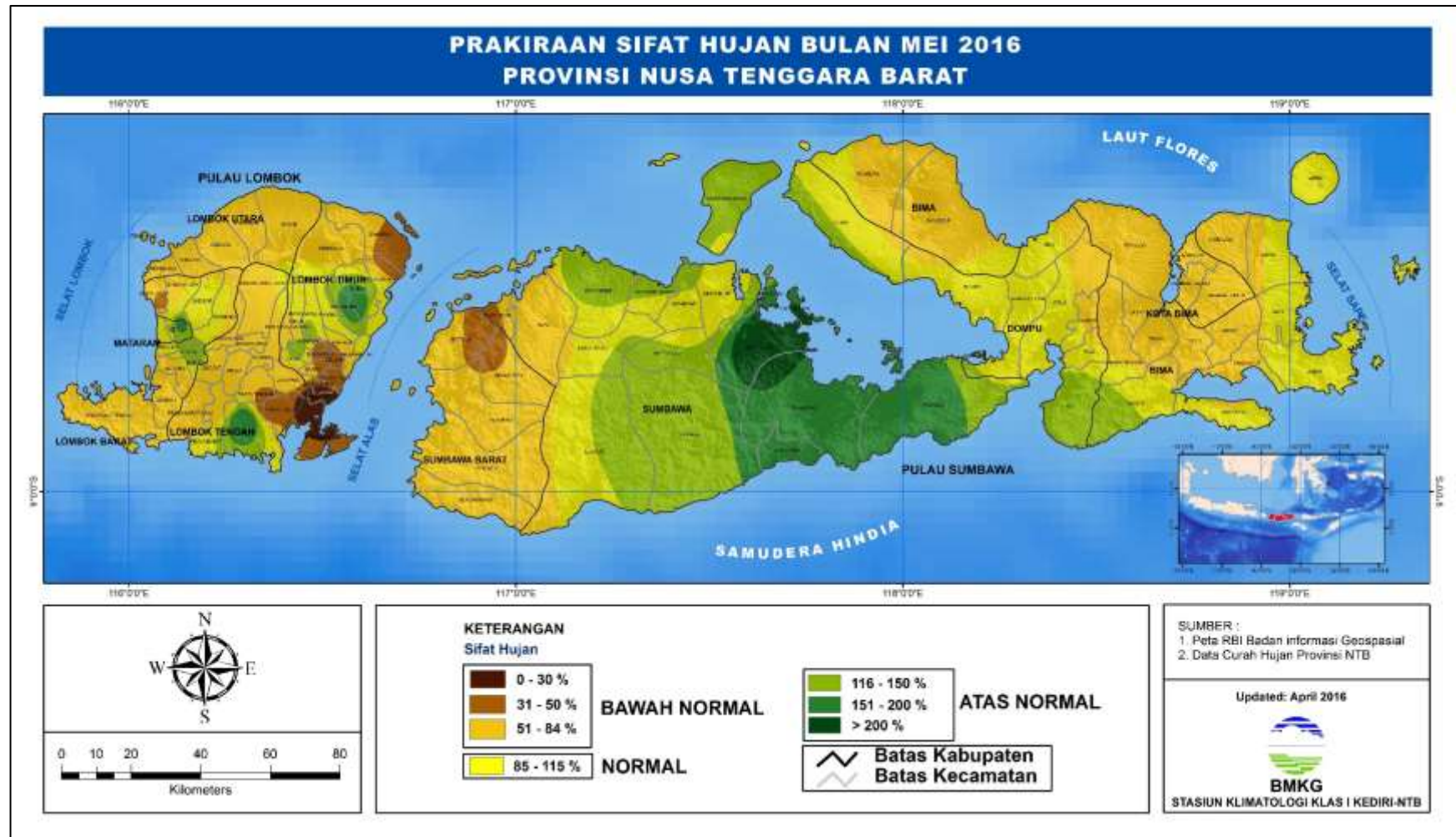
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Maret 2016



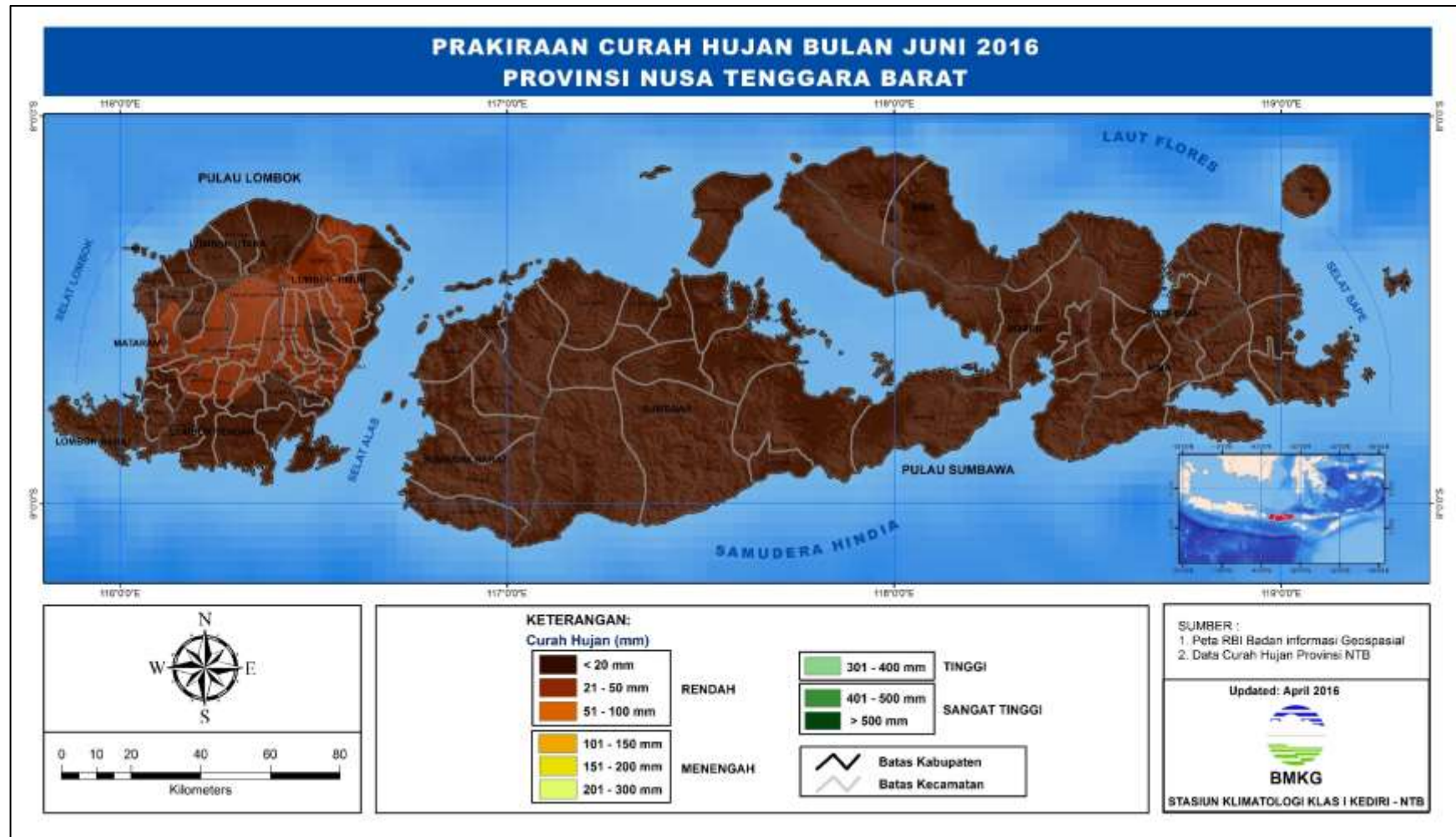
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2016



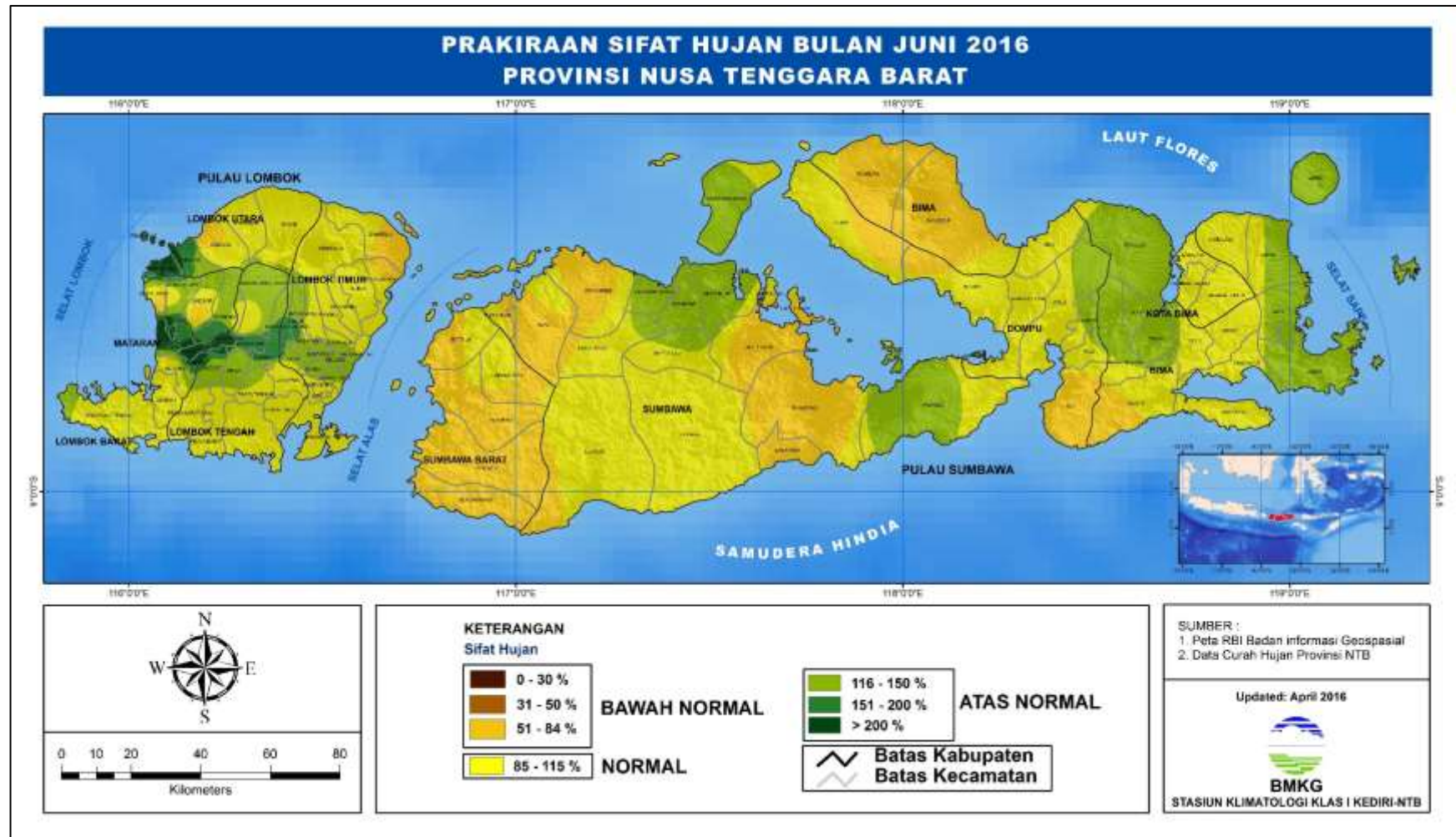
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2016



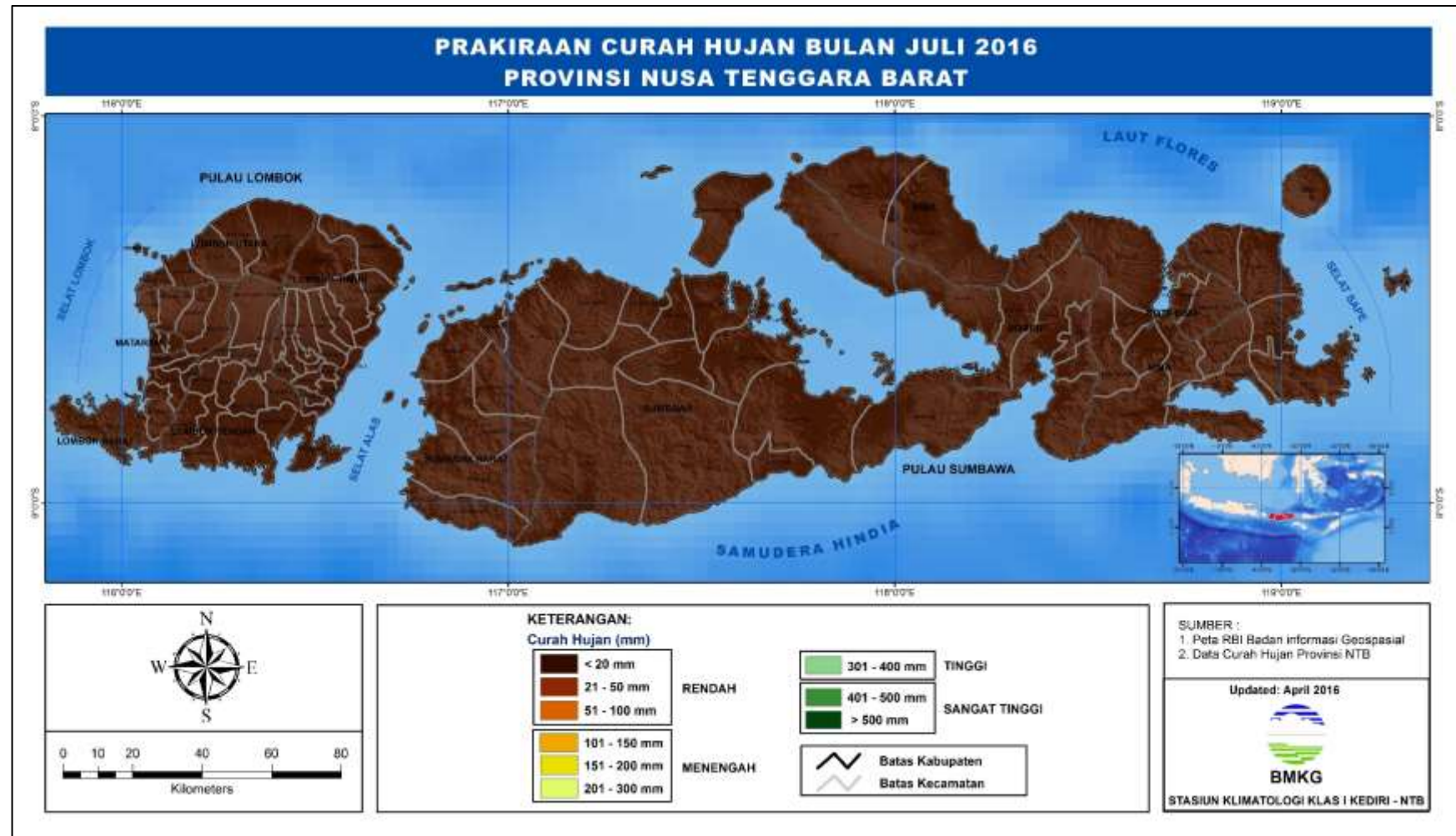
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2016



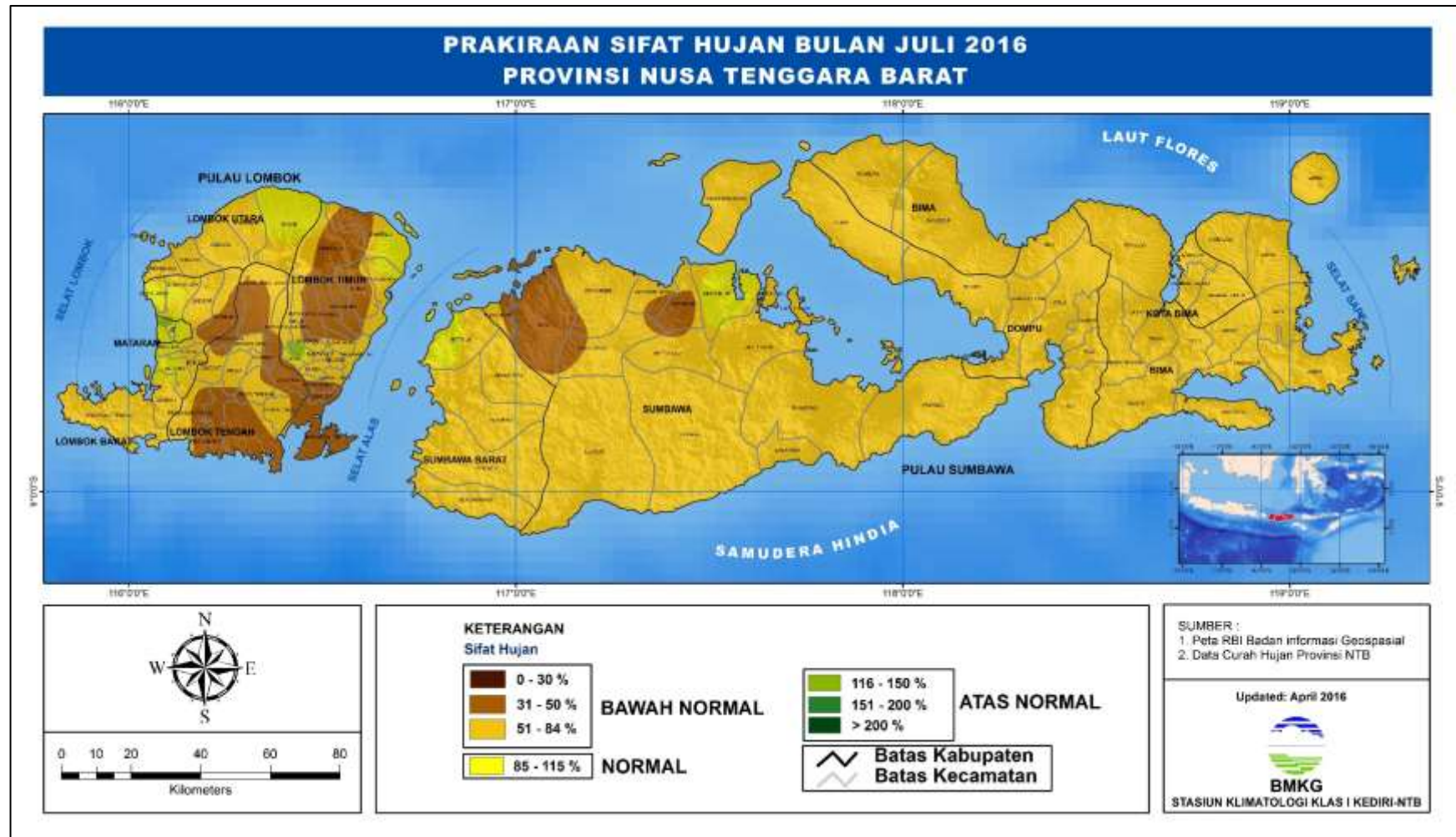
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2016



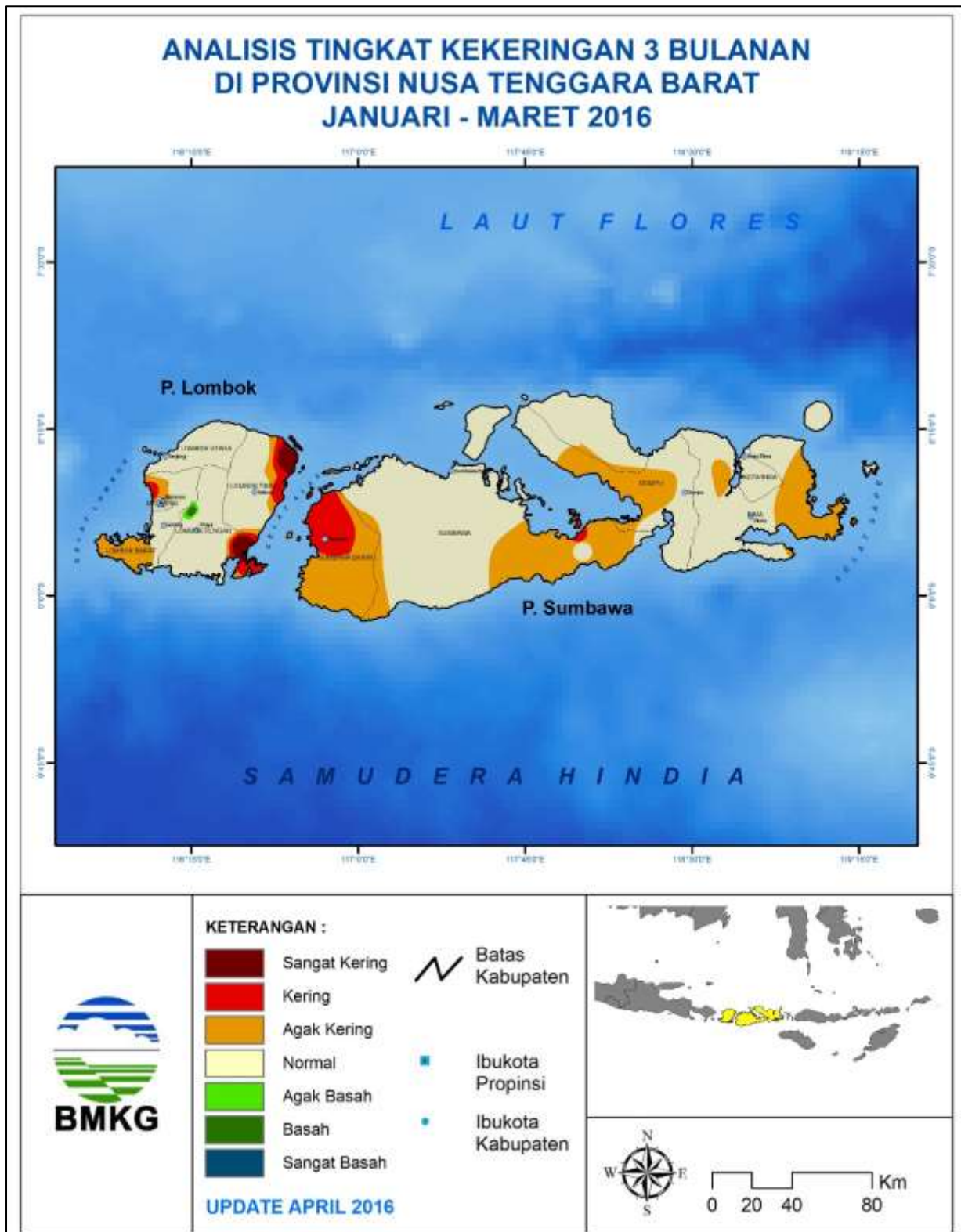
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2016



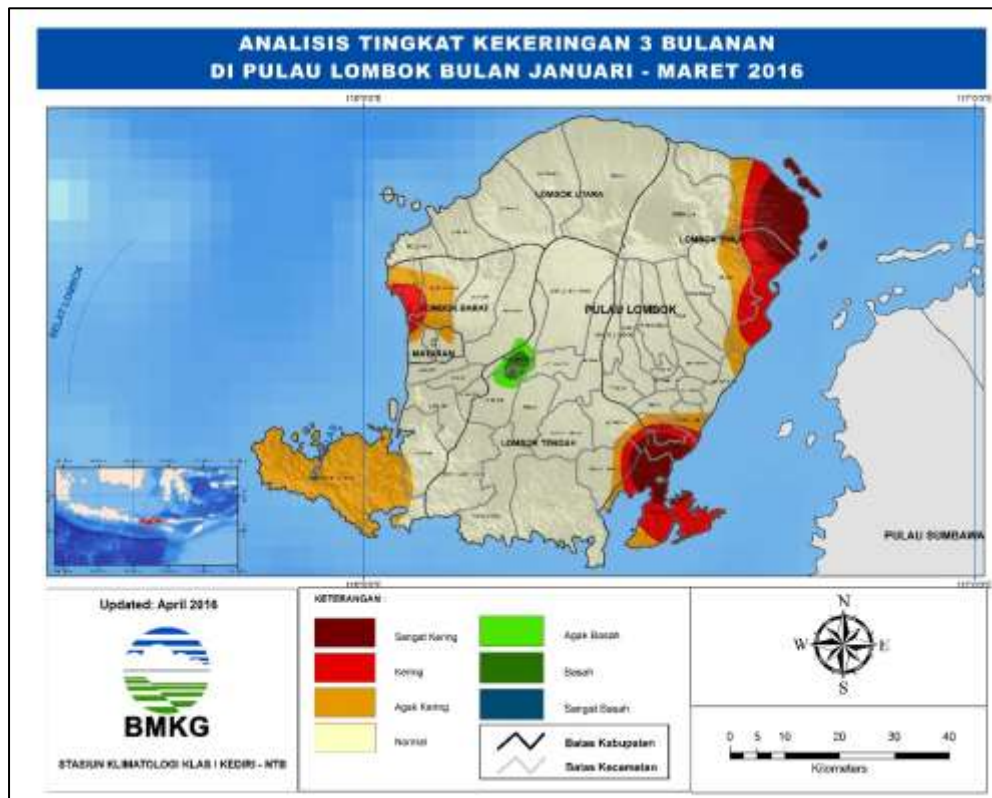
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2016



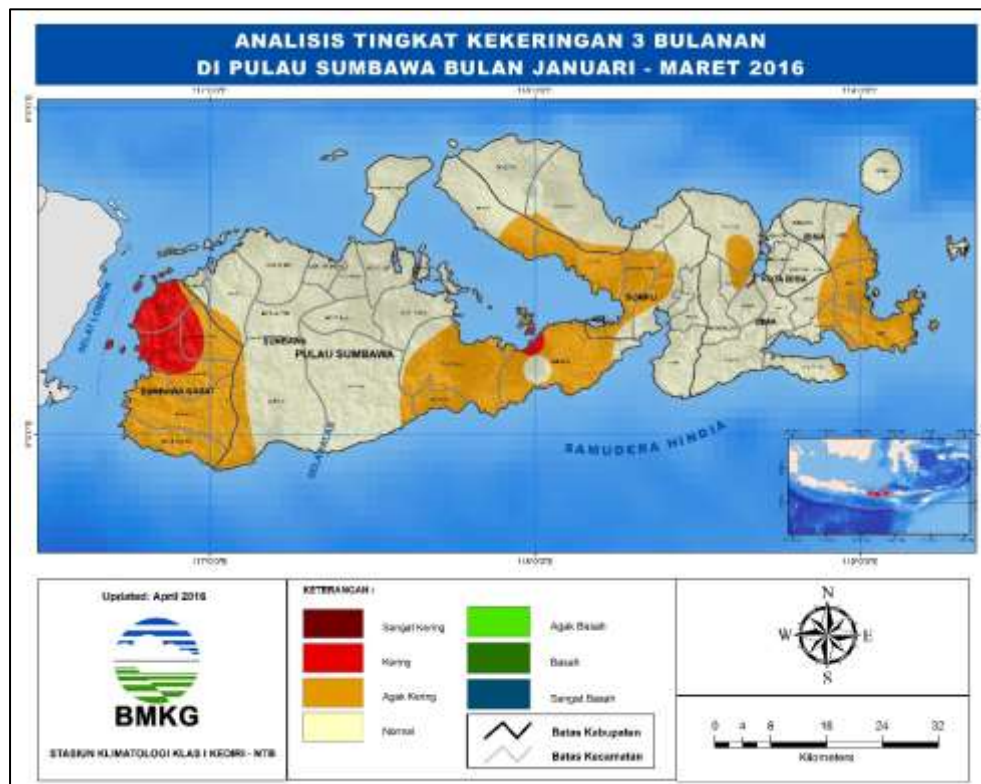
**Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Januari – Maret 2016**



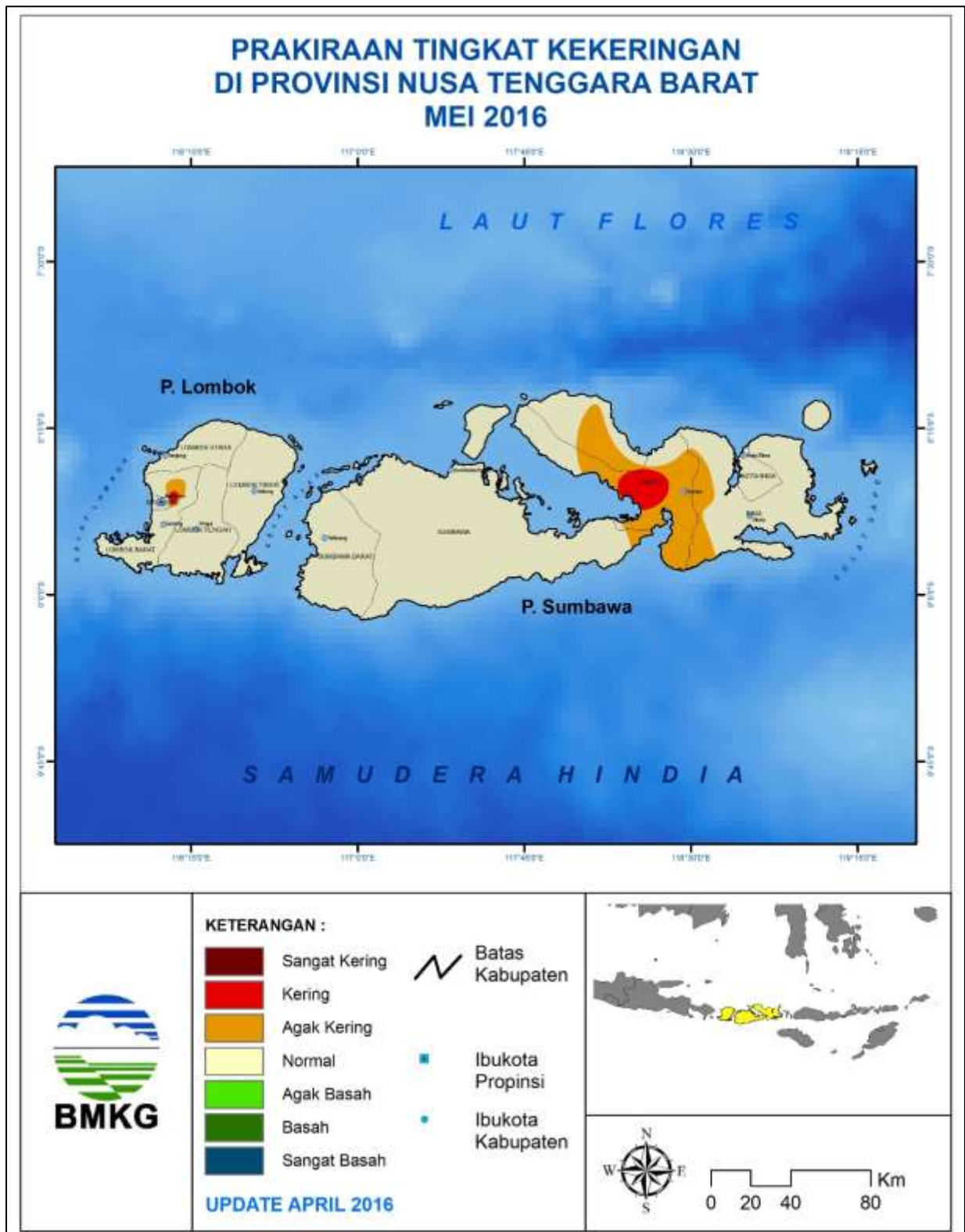
**Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Januari – Maret 2016**



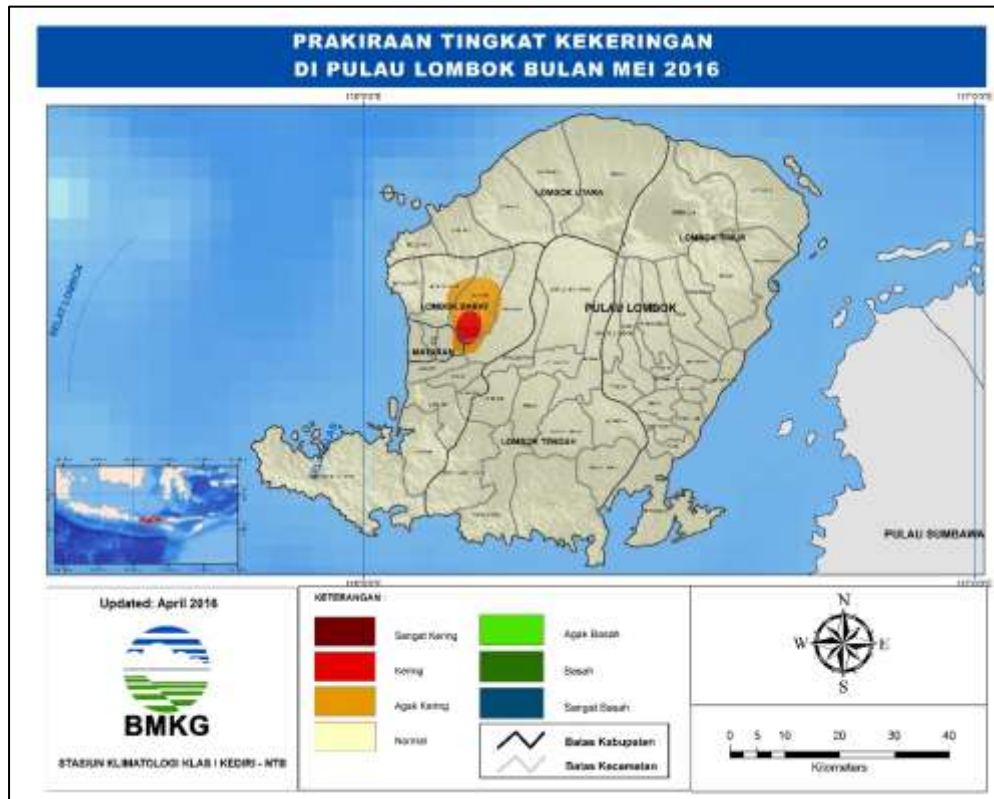
**Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Januari – Maret 2016**



**Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Mei 2016**



**Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Mei 2016**



**Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Mei 2016**



Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: Awal April 2016

